

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. desain tersebut merupakan desain penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah terbentuk secara alami penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern* dalam penguasaan nomina.

Dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu, kelas eksperimen yang dikenai perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media permainan *Schlangen und Leitern* dan kelas yang tidak dikenai perlakuan. Di dalam metode ini, siswa diberi test awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) dan pada akhir penelitian siswa akan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbandingan hasil keterampilan nomina bahasa Jerman siswa setelah penggunaan media *Schlangen und Leitern*. Berikut ini gambaran desain penelitian *Quasi Experimental Control Group Design*:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian Menurut Sugiyono (2017, hlm. 116)

O₁	x	O₃
<hr/>		
O₂		O₄

Keterangan :

O1 : Tes awal diberikan kepada siswa di kelas eksperimen untuk mengetahui penguasaan nomina siswa sebelum dilakukan perlakuan.

O3 : Tes awal diberikan kepada siswa di kelas kontrol untuk mengetahui penguasaan nomina siswa sebelum dilakukan perlakuan.

X : Perlakuan pada siswa kelas eksperimen berupa penggunaan model pembelajaran *Schlangen und Leitern* dalam pembelajaran penguasaan nomina bahasa Jerman.

O2: Tes akhir diberikan kepada siswa di kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah diberikan perlakuan.

O4 : Tes akhir diberikan kepada siswa di kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah diberikan perlakuan.

B. Partisipan

Partisipan ini melibatkan sejumlah 30 orang siswa yang ada di kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung pada tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan serta jumlah partisipan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yang beralamat di Jl. LMU Subagio No. 22 Kel. Husein Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174 pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

D. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yang belajar bahasa Jerman tahun pelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen serta XI IPS B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang berarti subjek penulisan yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dengan anggapan sampel tersebut merupakan yang paling tepat dijadikan sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis. Tes awal (*pretest*) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan nomina bahasa Jerman sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) menggunakan permainan *Schlangen und Leitern* dalam pembelajaran nomina. Tes akhir (*posttest*) dilakukan sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Schlangen und Leitern* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman.

Soal tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* merupakan soal yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *de.islcollective.com*. Untuk mengetahui apakah soal tersebut layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian, dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas tersebut dilakukan terhadap 30 orang siswa di kelas XI IPS C. Soal tersebut dinyatakan valid jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Dari 40 soal yang sudah diujikan, terdapat 20 soal yang dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan soal. Jika nilai *Chronbachs Alpha* $> 0,60$ maka soal tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dari hasil uji reliabelitas didapatkan nilai *Chronbachs Alpha*

sebesar $> 0,60$. Berdasarkan uji validitas dan reabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dapat dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Soal dan hasil uji tersebut dapat dilihat dari lampiran ke tiga sampai dengan lampiran ke delapan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan atas prosedur berikut:

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun instrumen penelitian.

Setelah prosedur penelitian sudah selesai, tahap selanjutnya yaitu pengambilan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data-data dan teori yang bersumber dari berbagai para ahli yang menunjukkan teori-teori yang relevan dengan penelitian, oleh karena itu peneliti melakukan teknik sebagai berikut:

- a. Kajian pustaka, yang berupa mengumpulkan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari pengumpulan materi dan teori ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

- d. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
- e. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* terhadap siswa di kelas eksperimen dan melaksanakan perlakuan tanpa menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
- f. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan nomina bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* dan metode konvensional.
- g. Membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dari kedua kelas untuk mengetahui seberapa besar perbedaannya.
- h. Menganalisis dan membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji-t.
- i. Membuat kesimpulan penelitian.
- j. Menyusun laporan penelitian.

Setelah pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu proses pengolahan data.

3. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian nilai siswa ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa melalui uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata pada kelas yang dijadikan sampel.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan nomina bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan dengan penggunaan media *Schlangen und Leitern*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui nilai rata-rata siswa.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogeitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas berfungsi berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai Pretest dan Posttest.
4. Melakukan pengujian hipotesis statistik.

